

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN
ADMINISTRASI GURU AGAMA (SIAGA) GUNA MENINGKATKAN
LAYANAN PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Luthfiyyah Salsabila

NIM: 19104090084

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyyah Salsabila
NIM : 19104090084
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan



Luthfiyyah Salsabila
NIM. 19104090084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luthfiyyah Salsabila

NIM : 19104090084

Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN ADMINISTRASI GURU AGAMA (SIAGA) GUNA MENINGKATKAN LAYANAN PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2023
Pembimbing Skripsi

Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.

NIP. 197102092005011003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah Salsabila
NIM : 19104090084
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sastra Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan



Luthfiyah Salsabila
NIM. 19104090084

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1478/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

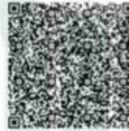
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN ADMINISTRASI GURU AGAMA (SIAGA) GUNA MENINGKATKAN LAYANAN PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIYYAH SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090084
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

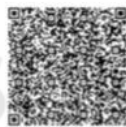
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



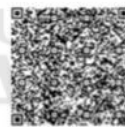
Ketua Sidang
Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 6482c4a53670b



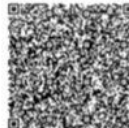
Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6482c268a579e



Penguji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 648291399037



Yogyakarta, 30 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6482c56695664

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

"Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)."

(QS. Ar-Rahman 55: Ayat 60)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

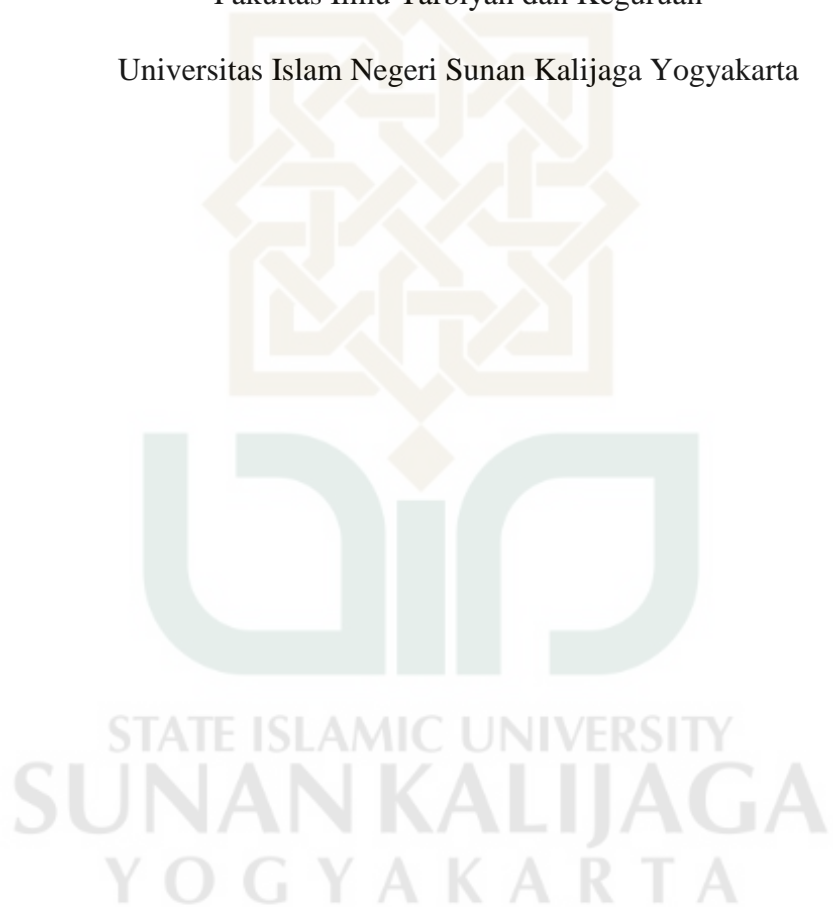


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, Skripsi ini
dipersembahkan untuk almamater tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil- 'alamin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.

3. Ibu Noora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI
4. Bapak Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar pada program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah sangat banyak mentransformasikan ilmu dan intelektualitas selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Bagian Tata Usaha dibutuhkan yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk barbagi informasi yang berguna dalam penelitian ini.
8. Kepada seluruh pegawai Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi informan dan memberikan banyak informasi yang berguna.
9. Kepada kedua orang tua saya, suatu kebanggaan saya persembahkan kepada orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih dan sayang nya dan selalu ada dalam keadaan apapun yang saya alami, ayah H. Suhandi, dan ibu Hj. Yusnaini serta abang Farras Halim dan adik Shafa Nafisah.

10. Kepada partner dan teman seperjuangan saya dalam pengerjaan skripsi ini Shofy Al Mufid, Reka Zivana, Dahlia Warokah, ADNur Rokhim, Rohmatika Azizah, Dea Azka Rahmadhanti, Fitri Fujuni, Sultan Aulia Rahman, dan Dewi Patonah yang selalu membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan dukungan agar skripsi ini dapat cepat terselesaikan.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Luthfiyyah Salsabila

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	14
F. Kerangka Pemikiran.....	36
G. Metode Penelitian	36
H. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB II GAMBARAN UMUM.....	49
A. Identitas Kemeanterian Agama Kabupaten Sleman	49
B. Sejarah Kemeanterian Agama Kabupaten Sleman	51
C. Letak Geografis.....	53
D. Visi dan Misi.....	56

E. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....	58
F. Budaya Kerja	60
G. Struktur Organisasi Kementerian Agama	61
H. Seksi Pendidikan Agama Islam	64
I. Layanan Pada Seksi Pendidikan Agama Islam	71
J. Aplikasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga).....	72
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	111
A. Implementasi Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama kabupaten Sleman.	112
B. Efektivitas Aplikasi SIAGA Guna Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	125
BAB IV PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN-LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Table 1: Daftar Informan.....	38
Table 2: Identitas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	49
Table 3: Struktur Organisasi kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	61
Table 4: Struktur Organisasi Seksi Pendidikan Agama Islam.	65
Table 5: Hasil Analisis	151



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Pemikiran.....	36
Bagan 2: Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	61
Bagan 3: Stuktur organisasi Seksi Pendidikan Agama Islam.	64
Bagan 4: Bagan Siklus Verifikasi dan Validasi Data.	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah Lokasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.....	53
Gambar 2 : Log-in Akun SIAGA.....	114
Gambar 3 : Data Statistik GPAI Kabupaten Sleman.....	117



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	161
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara	164
Lampiran 3 : Foto Dokumentasi	185
Lampiran 4 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	186
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	187
Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi	188
Lampiran 7 : Sertifikat User Education	189
Lampiran 8 : Sertifikat Toec	190
Lampiran 9 : Sertifikat IKLA	191
Lampiran 10 : Sertifikat PBAK	192
Lampiran 11 : Sertifikat SOSPEM	192
Lampiran 12 : Sertifikat PLP-KKN	193
Lampiran 13 : Surat Keterangan Plagiasi	194
Lampiran 14 : Surat Bukti Melakukan Penelitian	195

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Luthfiyyah Salsabila, *Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) Guna Meningkatkan Layanan Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta : Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Susnan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Seksi Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Sleman adalah salah satu lembaga atau instansi yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pelayanan dan pengolahan data pendidik. Dengan adanya aplikasi SIAGA diharapkan dapat membantu peningkatan layanan yang ada di seksi PAIS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi Aplikasi SIAGA dan keefektifan SIAGA guna meningkatkan layanan pada Guru Pendidikan Agama di Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang cenderung terhadap analisis data. Subjek penelitian ini adalah Operator SIAGA pada Seksi PAIS dan Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Kabupaten Sleman. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode PIECES Framework dalam menganalisis data.

Aplikasi SIAGA adalah sebuah aplikasi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk menjalan program-program yang ada di kementerian agama, serta sebagai database guru pendidikan agama islam. Hasil analisis efektivitas aplikasi SIAGA dengan menggunakan dimensi *performance, information, control, efficiency, servis*, dan *user* menunjukkan bahwa aplikasi SIAGA di Kementerian Agama Kabupaten Sleman sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan aplikasi SIAGA dinilai cukup efektif dan mampu meningkatkan layanan di Seksi PAIS terhadap guru pendidikan agama islam yang ada di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Aplikasi SIAGA, Efektivitas, Layanan pada Seksi PAIS

ABSTRACT

Luthfiyyah Salsabila, *Analysis of the Effectiveness of the Application of Religious Teacher Information and Administration Systems (Siaga) to Improve Services for Islamic Religious Education Teachers at the Office of the Ministry of Religion in Sleman Regency. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2023.*

The Islamic Religious Education Section at the Ministry of Religion of Sleman Regency is one of the institutions or agencies that have utilized management information systems in serving and processing educator data. With the SIAGA application, it is hoped that it can help improve services in the PAIS section. The purpose of this study is to find out how the SIAGA Application is implemented and the effectiveness of SIAGA is to improve services for Religious Education Teachers at the Ministry of Religion of Sleman Regency.

This study used a qualitative method with a descriptive approach that tends towards data analysis. The subjects of this study were SIAGA Operators in the PAIS Section and Islamic Religious Education Teachers in Sleman Regency. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. In this study the authors used the PIECES Framework method in analyzing data.

The SIAGA application is an application used by Islamic Religious Education Teachers to run programs in the ministry of religion, as well as a database for Islamic Religious Education Teachers. The results of the analysis of the effectiveness of the SIAGA application with the dimensions of performance, information, control, efficiency, service, and user show that the SIAGA application at the Ministry of Religion of Sleman Regency has been running well, although there are still some deficiencies. The SIAGA application is considered effective and able to improve services in the PAIS Section for Islamic Religious Education Teachers in Sleman Regency.

Keywords: *SIAGA Application, Effectiveness, Service in PAIS Section*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan pesat. Penerapan teknologi semakin berkembang yang menyebabkan banyak perubahan tak terkecuali pada sektor pendidikan dan sektor pemerintahan. Pada era ini dicirikan dengan era komunikasi dan informasi berbasis teknologi komputer kini menjadi sumber daya yang sangat penting, teknologi informasi menjadi unsur yang sangat penting dalam perkembangan jaman pada saat ini, terutama bagi sebuah organisasi atau institusi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.¹ Oleh karena itu, salah satu tuntutan utama bagi semua organisasi atau institusi profesional adalah pengolahan informasi yang semakin efektif sehingga organisasi itu dapat mencapai tujuannya.

Teknologi informasi dapat memudahkan pengelolah organisasi sehingga setiap kegiatan administrasi dan manajerial dapat di kontrol dengan baik. Dengan peningkatan teknologi yang pesat ini maka kegiatan pengolahan data yang dulunya dilakukan secara manual, sedikit demi sedikit

¹ Cecep Abdul Cholik, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ictdalam Berbagai Bidang," *Jurnal Fakultas Teknik*, no. 2 (2021): 39–40.

mulai ditinggalkan dan bertransformasi ke data digital. Kegiatan pengolahan data yang digunakan saat ini yang berhubungan dengan perkembangan teknologi yaitu menggunakan sistem informasi, karena pengguna teknologi dalam sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari informasi yang dihasilkan. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang mampu memberikan informasi yang cepat dan akurat. Relevansi sistem informasi dalam melakukan proses pengolahan data secara sederhana dapat dikatakan bahwa data yang masuk ke sistem kemudian dilakukan pemrosesan data yang kemudian luaran dari hasil proses tersebut berubah menjadi informasi. Representatif hasil berupa luaran informasi dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi tingkatan manajemen guna melakukan pengaturan proses manajemen yang efektif dan efisien.²

Manajemen organisasi memiliki peran dan fungsi penting untuk mencapai tujuan organisasi, maka sistem informasi digunakan untuk mendukung operasi-operasi manajemen yang dilakukan oleh suatu organisasi. Operasi-operasi manajemen terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Peranan sistem informasi dalam mendukung operasi dalam suatu organisasi adalah untuk mencatat, menyimpan, dan mengorganisasikan semua data yang terkait dengan operasi tersebut, serta mengolah data-data tersebut menjadi informasi yang dapat dilaporkan pada pihak-pihak yang membutuhkannya.

² Ramen A. Acai Sudirman, Muttaqin, Sistem Informasi Manajemen (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 2-3.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah kebutuhan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja, dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional maka terciptanya sistem informasi manajemen sebagai alat pengolahan data, maka kegiatan-kegiatan manajerial dalam sebuah organisasi atau institusi akan berjalan dengan baik, cepat dan akurat. Dengan adanya pengelolaan data yang berbasis digital ini memungkinkan segala keputusan juga bisa dibuat dengan lebih mudah dengan demikian tentunya memudahkan setiap orang dalam bekerja.

Penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pengolahan data tenaga pendidik, data pendidik perlu diolah dengan baik karena pendidik menjadi salah satu komponen pendukung pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah dan keberadaan pendidik menjadi bagian dari mutu lembaga pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen pada suatu instansi bertujuan untuk memudahkan tugas pengguna (user) sehingga dapat dicapai penghematan waktu, biaya, dan sumber daya dalam pengambilan keputusan. Agar tujuan implementasi sistem informasi manajemen tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan maka perlu dilakukannya penilaian sejauh mana efektivitas sistem informasi manajemen tersebut. Meskipun penerapan SIM dapat memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan organisasi akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penerapan sistem informasi manajemen ini pastinya akan menghadapi permasalahan-permasalahan yang dapat

menghambat jalannya sistem dengan beberapa permasalahan, salah satunya dari para pengguna sistem yang kurang memahami bagaimana cara menggunakan sistem informasi manajemen dan lain sebagainya.

Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas hasil yang mengarah pada keberhasilan kerja yang maksimal, yang mencapai target secara kuantitas, kualitas dan waktu. Efektivitas dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Dengan demikian efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang atau kelompok dalam mencapai sasaran, tujuan, atau tingkat pencapaian tujuan. Begitupun dengan Penerapan sistem informasi manajemen akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan visi dan misi organisasi. Georgopolous dalam Apriyansah (2018) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi yang harus bisa mempertimbangkan antara sasaran organisasi dan mekanisme mempertahankan dalam mengejar sasaran, dua hal tersebut harus bisa diimbangi, penilaian dari efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran dan tujuan yang direncanakan.³

Pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan publik harus dapat memberikan kinerja yang baik, cepat dan tepat untuk masyarakat, dalam hal pelayanan publik. Pelayanan publik sebagai pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang diberikan oleh penyelenggara negara. Pemerintah

³ Apriyansyah, Isnaini Maullidina, and Eko Priyo Purnomo, "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul," *Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik* 4, no. 1 (2018): 10–24.

sebagai penyelenggara pelayanan publik harus dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat agar masyarakat merasakan kepuasan dalam menerima pelayanan publik yang diberikan. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah pemerintah yang dekat dan mengayomi masyarakat dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁴ Esensi pemerintah yang baik dapat dilihat dengan terlaksananya pelayanan publik yang baik. Hal ini sesuai dengan ruh kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada daerah untuk mengatur dan mengelola daerahnya masing-masing demi peningkatan pelayanan publik. Berdasarkan Undang-undang RI No. 25 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 berbunyi “Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan kebutuhan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas bernaung, jasa dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”. Anggota Ombudsman RI Dadan Suparjo menyampaikan bawah sepanjang triwulan I tahun 2022, Ombudsman RI menerima pengaduan masyarakat terkait pelayanan public sebanyak 2.706 laporan, dan Pemerintah daerah menjadi institusi yang dilaporkan paling banyak oleh masyarakat.⁵

Kementerian Agama sebagai salah satu penyelenggara layanan publik, diantaranya di bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementrerian Agama mempunyai tugas

⁴ Muhammad Fitri Rahmadana, *Pelayanan Publik* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 228.

⁵ “Ombudsman Republik Indonesia,” <https://ombudsman.go.id/>, n.d. Di akses pada 5 Desember 2022

melaksanakan pelayanan dan bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan sistem informasi di bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum, dan memberikan layanan terhadap Guru PAI yang ada sekolah umum yaitu pada tingkat TK, SD, SMP, SMA. Kegiatan pelayanan yang ada di Seksi PAIS diantaranya layanan administrasi kinerja guru, sertifikasi guru, pencairan tunjangan profesi dan lain-lain.

Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) di Kementerian Agama Kabupaten Sleman adalah salah satu lembaga atau instansi yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pelayanan dan pengolahan data pendidik. Kementerian Agama Melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam telah menetapkan peluncuran aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama atau yang biasa di sebut SIAGA pada tahun 2019 sebagai apresiasi yang dibuat oleh kementerian agama untuk guru PAI yang berada dalam naungan sekolah umum yang tidak memiliki kejelasan manajemen dalam pelaksanaan sertifikasi dan pemantauan kinerja guru, yang disebabkan oleh adanya dua birokrasi antara Kementerian Agama dengan Dinas Pendidikan Nasional. Pada fakta dilapangan para guru mendapatkan gaji dari Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten sedangkan dalam hal sertifikasi Guru PAI dibawah wewenang Kementerian Agama.

Aplikasi ini pada awalnya sudah digunakan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018, namun hanya terbatas pada pelaporan realisasi Penyaluran Tunjangan Profesi Guru (TPG) PAI atau hanya digunakan oleh admin Kabupaten/ Kota dan belum digunakan oleh GPAI

sebagai verval guru PAI dan baru pada Januari 2019 dengan terbitnya Surat dari Dirjen Pendidikan Agama Islam No. B-86/DJ.I/Dt.IV/HM.01/2019, tanggal 28 Januari 2019 tentang update data sertifikasi dan pembayaran sertifikasi, maka Aplikasi SIAGA resmi diluncurkan oleh Dirjen Pendidikan Agama Islam dan wajib digunakan oleh seluruh Guru PAI yang ada di sekolah umum, baik yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi, baik yang PNS maupun Bukan PNS (BPNS).⁶ Tujuan Kementerian Agama meluncurkan aplikasi ini yaitu untuk memudahkan administrasi manajemen kinerja para guru PAI yang ada di sekolah umum baik pada sekolah swasta maupun negeri, sehingga manajemen pelayanan administrasi terhadap Guru Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan efektif, dan memudahkan Kementerian Agama dalam pemantauan perkembangan peningkatan mutu Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI). Menurut data statistik SIAGA pendis dari beberapa kabupaten yang ada di DIY Yogyakarta jumlah guru PAI terbanyak ada pada kabupaten Sleman dan sudah 90% guru PAI di kabupaten Sleman telah terdaftar pada akun SIAGA.⁷

Untuk meningkatkan kualitas layanan publik yang merupakan suatu cita-cita yang diharapkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman untuk memberikan pelayanan yang maksimal harus memiliki strategi yang maksimal dalam pelaksanaan administrasi maka dengan munculnya aplikasi SIAGA ini diharapkan mampu mempermudah layanan administrasi di Seksi PAIS bagi

⁶ *Buku Panduan Aplikasi Siaga*, 2019, <https://www.ibadjournals.com/2019/02/juknis-panduan-aplikasi-siaga-pendis.html>.

⁷ "SIAGA Pendis," <https://www.SIAGAPendis.com/index/statistik/34>. Di akses pada 5 Desember 2022

Guru Pendidikan Agama Islam dari pendataan awal hingga proses pemutaakiran menjadi guru pendidikan agama islam, sertifikasi guru professional, pemberian tunjangan profesi guru dan lain-lain. Menurut hasil obeservasi, dengan adanya aplikasi SIAGA ini memunculkan beberapa kendala baru dalam penggoperasian sistem tersebut, diantaranya pada Guru PAI yang memiliki keterbatasan literasi digital terhadap aplikasi SIAGA yang menyebabkan guru kesulitan untuk pengoperasikan aplikasi SIAGA dalam hal entri data yang mana kesalahan-kesalahan seperti ini sering terjadi berulang kali, sehingga menjadi penghambat bagi operator SIAGA di Kementerian Agama kabupaten Sleman dalam tahap pengambilan keputusan, dan ini menjadi salah satu kendala dalam proses pelayanan.⁸

Berdasarkan semua rangkaian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas sistem informasi manajemen berupa aplikasi SIAGA dalam layanan terhadap guru pendidikan agama islam di kabupaten Sleman. Dan dengan adanya aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) ini menjadi kesatuan yang harus diteliti dalam penelitian ini maka dari itu peneliti mengambil judul Analisis Efektivitas Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) guna Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

⁸ "Observasi Di Kementerian Agama Kabupaten Sleman," n.d. Pada Bulan September-Oktober 2022

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya Aplikasi SIAGA dapat meningkatkan layanan publik dan mempermudah layanan administrasi khususnya pada Guru Agama Pendidikan Agama Islam, untuk itu peneliti terfokus pada Efektivitas Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) guna Meningkatkan Pelayanan pada Guru Agama Islam yang diuraikan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama kabupaten Sleman?
2. Bagaimana Efektivitas Aplikasi SIAGA Guna Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui bagaimana Implementasi Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama kabupaten Sleman.
- b. Mengetahui Efektivitas Aplikasi SIAGA Guna Meningkatkan Layanan pada Guru Pendidikan Agama di Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

2. Kegunaan

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya keilmuan dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi manajemen mengenai efektivitas aplikasi sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) guna meningkatkan layanan publik.

b. Praktis**1) Lembaga**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada jajaran pimpinan kementerian agama khususnya seksi pendidikan agama islam untuk dapat melaksanakan evaluasi dan meningkatkan kualitas layanan kepada guru pendidikan agama islam dengan menggunakan sistem informasi manajemen yakni aplikasi SIAGA demi peningkatan kinerja kementerian agama kabupaten sleman

2) Peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini, maka diharapkan mampu menumbuhkan wawasan serta pengetahuan baru di bidang sistem informasi dan administrasi guru agama dan melihat keefektifan sistem tersebut dalam meningkatkan layanan kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman.

3) Bagi Penelitian Berikutnya

Melalui penelitian ini setidaknya dapat membantu pada penelitian selanjutnya berkaitan tentang sistem informasi manajemen untuk bisa dijadikan sumber referensi dalam merumuskan spesifikasi rumusan masalah pada penelitian berikutnya dan diharapkan dapat mengisi kekurangan pada literatur yang ada sebelumnya baik dari segi teori maupun hasil pembahasan.

D. Kajian Pustaka

Hasna Rafida “Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONIE) Dalam Pelayanan Perizinan Usaha Secara Online Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Serang”, pada tahun 2018. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada Efektivitas Aplikasi SIMPONIE Dalam Pelayanan Perizinan Usaha Secara Online Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Serang. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi simponie dalam pelayanan perizinan usaha secara online. Teori efektivitas menggunakan teori Duncan yang mencakup pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi simponie dalam pelayanan perizinan usaha secara online dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang dari 60% yang didasarkan pada kriteria uji hipotesis. Terdapat perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini, pada penelitian di atas fokus penelitian pada efektivitas Aplikasi SIMPONIE dalam pelayanan

perizinan usaha secara online, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian pada analisis efektivitas aplikasi SIAGA guna meningkatkan pelayanan pada guru agama, juga terdapat perbedaan pada tempat dan objek penelitian dan metode penelitian, penelitian diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dan berbeda dalam hal penggunaan teori dalam pengukuran efektivitas sistem, pada penelitian diatas menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan yang meliputi pencapaian tujuan, adaptasi dan integrasi, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis *PIECES Framework*.

Annida Aulia Nabila “Pengaruh Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan (Penelitian pada sekolah menengah atas di kabupaten majalengka) pada tahun 2022. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan SIAGA pada sekolah menengah atas di kabupaten Majalengka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 50 informan pada 21 sekolah di kabupaten Majalengka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada penggunaan aplikasi SIAGA berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,34 yang dikategorikan tinggi, (2) penelitian variabel efektivitas pelayanan pendidikan berdasarkan hasil analisis statistik yang peroleh nilai rata-rata 3,24 yang dikatagorikan sedang, (3) pengaruh penggunaan SIAGA dengan efektivitas pelayanan pendidikan pada sekolah menengah atas di Kabupaten Majalengka mempunyai hubungan yang signifikan. Pada penelitian diatas ditemukan adanya pengaruh aplikasi SIAGA dengan Efektivitas pelayanan

pendidikan, maka pada penelitian ini peneliti meneliti bagaimana keefektifan aplikasi SIAGA guna meningkatkan pelayanan. Pada penelitian di atas Teori dalam mengukur efektivitas menggunakan teori Streers, yang mencakup kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas, dan kepuasan kerja. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori efektivitas analisis PIECES *Freamework*.

Sofi Fahmiani, “Implementasi Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Lamongan.” Pada tahun 2020, penelitian tersebut berfokus pada implementasi aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi di seksi PAIS. Metodologi penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana penggunaan SIAGA sehingga mampu meningkatkan layanan administrasi Guru Agama, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAGA sebagai basis pangkalan data guru Pendidikan Agama Islam telah mampu digunakan secara maksimal meskipun masih ada data guru yang belum tercover di dalamnya. Dengan adanya aplikasi SIAGA tersebut dapat mempermudah dan meningkatkan layanan administrasi di Seksi PAIS dan menjadi solusi bagi para administrator dalam mempermudah layanan. Kendala yang didapati yaitu terkait guru-guru yang kurang update terkait teknologi sehingga hal tersebut menghambat dalam pengaplikasian akun SIAGA. Adapun solusi yang diberikan yaitu dengan mengadakan sosialisai maupun workshop kepada guru

PAI. Terdapat persamaan pada penelitian ini, yaitu objek penelitian pada Aplikasi SIAGA juga pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Akan tetapi juga terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu pada fokus penelitian, penelitian diatas memfokuskan pada implementasi dari SIAGA dalam pelayanan publik sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada keefektifan dari aplikasi SIAGA dalam meningkatkan layanan publik.

E. Kerangka Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan kebutuhan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kerja khususnya dalam era perkembangan teknologi modern saat ini. Kata sistem berasal dari kata Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Istilah sistem sering kali digunakan untuk menunjuk pengertian metode atau cara dan suatu himpunan unsur atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain yang menjadi satu kesatuan yang utuh. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem sebagai jaringan prosedur terkait, kelompok dan kolaborasi untuk melakukan pencapaian tujuan

tertentu, Janner mendefinisikan sistem merupakan kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Adapun menurut para ahli, sistem Menurut Jerry Futz Gerald (1981:5) adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur kumpulan atau bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkn informasi. Menurut Fat dalam hutahaen jeperson (2014:1) sistem adalah himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri atas bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketer-gantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Menurut Jerry Futz Gerald dalam (Tita:2016), sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu. Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian atau sub sistem yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut. Oleh karena itu sistem tidak dapat berjalan atau mencapai tujuannya jika salah satu sub sistemnya tidak berfungsi.

⁹ Simarmata Janner, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 128.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.¹⁰ Informasi menurut para ahli, Raymond McLeod (2009) mengungkapkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Gordon B. Davis dalam (Hutahean:2014) menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah di proses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Dan menurut Jogianto H.M bahwa informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.¹¹

Dari pernyataan para ahli mengenai pengertian informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang di proses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat. Sumber dari informasi adalah data, tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

¹⁰ Meri Audrilia and Arief Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web," *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 3, no. 1 (2020): 1–12.

¹¹ M.M. Dr. H. A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka setia, 2014).

Manajemen berasal dari bahasa Prancis yaitu “*menagement*” yaitu berarti untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kata “*manage*” berarti mengendalikan atau mengelola. Secara umum, manajemen dikenal sebagai sebuah proses yang mengatur kegiatan atau perilaku sehingga menimbulkan efek yang baik. Secara etimologi, definisi manajemen adalah sebuah proses mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengolahan, dan pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien.

Sedangkan manajemen menurut para ahli, George R. Terry (1958) sebagai bapak manajemen menyebutkan bahwasannya manajemen adalah sebuah proses yang tertinggi dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oey Liang Lee yang dikutip dari buku karya Drs. M. Manullang (Manullang, 2005), manajemen adalah ilmu dan seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengawasi manusia dengan bantuan alat-alat sehingga dapat mencapai tujuan. Henry Fayol dalam Mulyadi mendefinisikan manajemen hampir sama dengan para ahli lain, yaitu sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹² Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan,

¹² SE Dr. Mulyadi, *Pengantar Manajemen* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), hal.160.

pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan sumber daya dalam organisasi baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan serangkaian subsistem informasi yang komprehensif, terkoordinasi, dan terintegrasi dengan baik yang dapat mengubah data menjadi informasi dengan berbagai cara sesuai dengan gaya dan sifat manajer dan standar kualitas yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan produktivitas.

Sistem informasi manajemen (SIM) menurut para ahli, Menurut Bodnar dan Hopwood (1993) Sistem informasi manajemen satuan hardware serta software yang dirancang secara eksklusif untuk bisa melakukan integritas data menjadi suatu informasi digital yang asli dan berguna. Menurut Mc. Leod dalam Janner (2020) sistem informasi manajemen diartikan sebagai sebuah sistem berotak komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan sama. Menurut Handoko (2012) menyatakan bahwa Sistem informasi manajemen adalah suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan validasi berbagai data tertentu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusianya.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem mesin terintegrasi yang digunakan untuk mempresentasikan informasi yang mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak computer, panduan program, model manajemen dan keputusan serta database. Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan suatu informasi untuk pengambilan keputusan, dan menyediakan suatu informasi yang diperlukan didalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan juga perbaikan berkelanjutan.

2. Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Bab 1 pasal 23, SIAGA pendis merupakan sistem informasi berbasis website yang memuat data administrasi terkait Guru Agama Islam dan Pengawas yang ditugaskan di lembaga Diknas non-madrasah atau sekolah umum. Adapun lembaga yang dinaungi oleh seksi PAIS Kementerian Agama adalah PAUD, SD/SDLB/ SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK/SMKLB. Diluncurkannya aplikasi SIAGA ini sejak tahun 2019 oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian agama yang melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam telah menetapkan peluncuran aplikasi yang disebut SIAGA pada

tahun 2019 sebagai apresiasi yang dibuat oleh kementerian agama untuk guru PAI yang berada dalam naungan sekolah umum yang tidak memiliki kejelasan manajemen dalam pelaksanaan sertifikasi yang disebabkan oleh adanya dua birokrasi antara Departemen Agama dengan Departemen Pendidikan Nasional dalam memonitoring artinya guru PAI tidak memiliki suatu lembaga yang jelas, yang dapat menaungi dalam kinerjanya, meskipun para guru mendapatkan gaji dari Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, lain hal dengan guru PAI yang mana dalam pelaksanaan sertifikasi justru dibawah wewenang Departemen Agama, oleh sebab itulah Kementerian Agama Republik Indonesia melewati Dirjen Pendis Direktorat PAI meluncurkan aplikasi yang diberi nama SIAGA yaitu Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama.¹³

Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama disebut SIAGA adalah sebuah aplikasi pendataan guru dan pengawas PAI berbasis online,¹⁴ dalam memvalidasi dan memverifikasi data para guru agama serta pengawas PAI berbasis online di seluruh Indonesia. Hal ini guna sebagai pemantauan perkembangan peningkatan mutu guru agama, selain itu juga berguna untuk memudahkan pengarsipan data dan dalam pengambilan

¹³ Holifah Kurniyah, Imam Tirmidzi A, and Nur Hasanah, "Efektivitas SIM SIAGA Terhadap Pengelolaan Manajemen Guru PAIS Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.1-16>.

¹⁴ "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7180 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Bab 1 No 13" (2018).

keputusan. Dengan adanya aplikasi ini kinerja mereka dapat terukur sehingga akan mempermudah penyaluran tunjangan.¹⁵

Sebagaimana disebutkan diatas Aplikasi SIAGA dikhususkan bagi guru PAI yang mengajar di sekolah umum atau Kemdikbud. Jadi khusus guru PAI wajib memiliki akun di SIAGA pendis ini. Bagi keperluan guru bisa diatur lewat aplikasi SIAGA pendis ini, antara lain:

- a. Keperluan Mutasi Satminkal Guru/Pengawas
- b. Mengubah Jabatan Kepala Sekolah Menjadi Guru
- c. Mengubah, Mengangkat Guru Menjadi Kepala Sekolah
- d. Menambah Data Portofolio Guru PAI
- e. Melakukan Verval/Pemulihan NUPTK
- f. Melakukan Verval NRG dan SK Dirjen bagi Guru dan Pengawas
- g. Melakukan Verval Status Sertifikasi
- h. Melakukan Verval Status Inpassing
- i. Cara Mengisi/Merubah Jadwal Mengajar
- j. Mengaktifkan Status Mengajar Guru yang Menjadi Kepala Sekolah
- k. Mencetak Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) Guru/Pengawas
- l. Mencetak Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK)
- m. Menambah/Mengubah Sekolah Non Induk
- n. Menambah/Merubah Guru Binaan

¹⁵ Isnaini Safitri and Vivi Desi Damayanti, "Implementasi Manajemen Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya," *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 45–54,

- o. Menambah Sekolah Baru
- p. Merubah Data Sekolah

Akun SIAGA pendis memiliki 4 (empat) macam bentuk akun, antara lain sebagai berikut:

- a. Akun SIAGA pendis Provinsi/Kanwil. Akun ini digunakan oleh Operator Kementerian Agama tingkat Provinsi
- b. Akun SIAGA pendis Kabupaten/Kota. Akun ini digunakan oleh Operator Kementerian Agama tingkan Kabupaten/Kota. Terdapat 2 (dua) kelompok data yang dikelola oleh akun kabupaten/kota, yaitu Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Data Satuan Pendidikan.
- c. Akun SIAGA pendis Pengawas. Fitur-fitur pada akun pengawas pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan fitur yang ada pada akun guru. Fitur yang berbeda hanya fitur “jadwal dan tugas” tidak terdapat pada akun pengawas. Tetapi pengawas memiliki menu “Guru Binaan”. Penginputan guru binaan hanya bisa dilakukan oleh admin Kemenag Kabupaten/kota.
- d. Akun SIAGA Guru. Pada akun ini, guru bisa melakukan perubahan data portofolio, jadwal, tugas, dan administrasi. Untuk login ke akun SIAGA pendis guru PAI bisa menghubungi admin Kemenag Kabupaten/Kota terkait pengaktifan akun SIAGA pendis untuk guru.¹⁶

¹⁶ Azwir, “Implementasi Aplikasi Siaga Pendis Dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci,” *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)* Volume 2 N (2020): 103–24. <https://lppmstianusa.com/ejurnal/index.php/janmaha/article/view/388/177>

Dengan adanya sistem informasi berupa Aplikasi SIAGA, maka akan mempermudah pelayanan administrasi instansi. Yang mana pelayanan administrasi ini dapat memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat yang memiliki kepentingan dalam organisasi. Sehingga sebuah aktivitas atau hasil yang diberikan oleh lembaga terhadap pihak lain merupakan sebuah pelayanan.¹⁷ Ini berarti pelayanan yang optimal akan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

3. Pelayanan Publik

Salah satu tugas pokok pemerintah yang terpenting adalah memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pelayanan publik dapat dipahami sebagai suatu *tatanan organisatoris pemerintah* yang memberikan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kewajiban pemerintahan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang.¹⁸ Pelayanan publik menjadi salah satu tolak ukur kinerja pemerintah yang kasat mata. Umumnya masyarakat dapat langsung menilai kinerja instansi pemerintah berdasarkan kualitas pelayanan publik yang diterima. Pelayanan publik menjadi kepentingan banyak orang dan dampaknya langsung dirasakan masyarakat dari semua kalangan, dimana keberhasilan pelayanan publik dapat mengukur citra positif instansi pemerintah dalam penilaian.

¹⁷ Dr. Djokosantoso Moeljono, *Budaya Dan Keunggulan Korporasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006).

¹⁸ Soekarwo, *Pelayanan Publik Dari Dominasi Ke Partisipasi* (Surabaya: Airlangga University Press, 2006), hal. 123.

Undang-undang No.25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mendefinisikan pelayanan publik sebagai berikut: Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan publik adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah baik dalam bentuk barang maupun jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat ataupun dengan tujuan pelaksanaan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada asas dan prinsip pelayanan¹⁹. Miftah Thoha (2002), pelayanan publik dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang atau institusi tertentu untuk memberikan kemudahan dan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Lonsdale dalam Mulyadi (2016) menyatakan pelayanan publik adalah segala sesuatu yang disediakan oleh pemerintah atau swasta karena masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, kecuali secara kolektif dalam rangka memenuhi kesejahteraan sosial seluruh masyarakat.

Berdasarkan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan dan objek tertentu secara khusus dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhana

¹⁹ Muhammad Fitri Rahmadana, *Pelayanan Publik* (MEDAN: Yayasan Kita Menulis, 2020).

masyarakat umum atau *the general public* yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai pelaksanaan dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik akan lebih memudahkan masyarakat.²⁰

Pelayanan publik menurut Kepmenpan No 63 Tahun 2003 terbagi ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu:

a. Kelompok Pelayanan Administrasi

Yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk dokumen formal yang dibutuhkan oleh publik.

b. Kelompok Pelayanan Barang

Yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk/jenis yang digunakan oleh publik. Hal ini berkaitan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh negara selaku pelaku usaha, yang kewenangannya di laksanakan oleh Badan Usaha Milik Negara misalnya penyediaan air minum/air bersih, penyediaan listrik, penyediaan jaringan telekomunikasi dan sebagainya.

c. Kelompok Pelayanan Jasa

Yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk/jenis yang dibutuhkan oleh publik (pelayanan pendidikan, pemeliharaan kesehatan, penyelenggaraan transportasi dan sebagainya).

²⁰ Joko Tri Nugraha, "E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman)," *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 2, no. 1 (2018): 32–42. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/758>

Pelayanan administrasi adalah segala bentuk jasa pelayanan yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang bentuk produk pelayanannya menghasilkan berbagai bentuk dokumen formal yang dibutuhkan publik. Salah satu Pelayanan administrasi yang dilaksanakan oleh Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Sleman dengan output pelayanan berupa dokumen melalui aplikasi SIAGA seperti dokumentasi sertifikasi, verifikasi dan validasi data guru, surat keterangan melaksanakan tugas (SKMT) guru/pengawas, surat keterangan beban kerja (SKBK), dan lainnya yang mana dokumen-dokumen tersebut akan digunakan dalam pencairan tunjangan profesi guru.

1. Efektivitas

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya. Pada dasarnya efektivitas menjadi unsur pokok untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Tercapainya tujuan dari sebuah organisasi ketika rencana kerja organisasi dilakukan oleh anggota dari organisasi tersebut melalui kegiatan-kegiatan tertentu sehingga rencana kerja yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai.

William N. Dunn (2003) menyatakan efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif dapat mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. fektivitas adalah pencapaian sasaran dan upaya bersama. Pencapaian target sasaran merupakan ukuran yang digunakan untuk memutuskan efektivitas.²¹ Menurut Sondang (2002) bahwa efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atau jasa yang diberikan. Menurut Made Pusata Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran, kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²²

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan cara untuk mengukur suatu program atau suatu kegiatan sudah mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Adapun pada penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah efektivitas sistem informasi dan administrasi guru agama, yaitu proses kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan aplikasi SIAGA dapat mencapai tujuan dari instansi yang

²¹ Panji Afandi and Ghina Fitri Ariesta Susilo, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pengelolaan Permohonan Administrasi Kependudukan (Simp3Ak) Pada Dinas Pencatatan Sipil Kota Magelang," *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2021), <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2249>

²² Made Pusata, Made Ary Meitriana, "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 1 (2019): 241, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20126>

telah ditetapkan sebelumnya dalam pelayanan terhadap guru pendidikan agama islam di Kabupaten Sleman.

Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

James L. Gibson dalam (Pasolong;2014) mengatakan bahwa ukuran efektivitas suatu organisasi sebagai berikut:

- a. Produksi, merupakan kemampuan untuk menciptakan produk baik jumlah maupun mutu sesuai dengan permintaan;
- b. Efisiensi, adalah pemaksimalan sumber daya dalam kegiatan produksi;
- c. Kepuasan, adalah tingkat ukuran ketika kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi oleh organisasi;
- d. Keunggulan, adalah ketika terjadi suatu perubahan baik dari dalam maupun luar suatu organisasi dapat dengan cepat untuk mengatasinya;
- e. Pengembangan, seiring dengan permintaan masyarakat yang meningkat organisasi harus dapat memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan kemampuan organisasi.

Steers (2012:51) menjelaskan pengukuran efektivitas digolongkan dalam 3 (tiga) model, yaitu:

- a. Model optimasi tujuan, pengukuran model optimasi bertujuan terhadap efektivitas organisasi memungkinkan diakuinya bahwa organisasi yang berbeda mengejar tujuan yang berbeda pula. Dengan demikian nilai keberhasilan atau kegagalan relatif dari organisasi tertentu harus ditentukan dengan membandingkan hasil-hasil dengan tujuan organisasi;
- b. Perspektif sistem, memusatkan perhatiannya pada hubungan antara komponen-komponen baik yang berbeda didalam maupun yang berbeda diluar organisasi. Sementara komponen ini secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan organisasi. Jadi model ini memusatkan perhatiannya pada hubungan sosial organisasi lingkungan
- c. Tekanan pada perilaku, dalam model ini, efektivitas organisasi dilihat dari hubungan antara apa yang diinginkan organisasi. Jika keduanya relatif homogeny, kemungkinan untuk meningkatkan prestasi keseluruhan organisasi sangat besar.

Siagian (2011:77) menjelaskan kriteria mengenai pencapaian tujuan efektivitas atau tidak antara lain:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai;
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam mencapai tujuan organisasi;

- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang jelas, terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan;
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan;
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat;
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif, dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan disediakan organisasi;
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya;
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut adanya sistem pengawasan dan pengendalian.

Penggunaan sistem informasi pada suatu instansi bertujuan untuk memudahkan tugas pengguna (*user*) sehingga dapat dicapai penghematan waktu, biaya, dan sumber daya dalam pengambilan keputusan. Agar tujuan implementasi sistem informasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan maka perlu dilakukannya evaluasi sejauhmana efektivitas sistem informasi tersebut. Efektivitas sistem informasi adalah pengukuran dari kegiatan memberi jasa, pelayanan, dan produktivitas secara maksimal,

kegiatan itu didalamnya termasuk input, proses, output dari data-data atau kejadian berdasarkan aktivitas yang ada. Seddon dalam Shafitri (2012:206) menjelaskan bahwa Efektivitas Sistem informasi merupakan suatu pertimbangan nilai yang dibuat berdasarkan titik pandang Stakeholder, mengenai net benefits yang diperoleh dalam menggunakan suatu sistem informasi. Sistem informasi dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reable*).²³

Berbagai variabel yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi telah dikemukakan oleh banyak peneliti. De Lone dan MC lean (1992:12) mengemukakan bahwa kesuksesan/efektivitas sistem informasi dapat dievaluasi dari dimensi.

- a. Kualitas sistem (*system quality*);
- b. Kualitas sistem informasi (*information quality*);
- c. Kualitas pelayanan (*service quality*);
- d. Intensitas penggunaan (*intention to use*);
- e. Penggunaan (*use*);
- f. Kepuasan pengguna dan manfaat/keuntungan bersih (*net benefit*).

²³ Kadek Chendi Antasari and Dyan Yaniartha, "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 2 (2015): 354–69. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/9985/8471>

James Wetherbe dalam Raya Desmawanto (2020) menyebutkan Analisis PIECES merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi. Kesuksesan sistem informasi dapat dievaluasi dari 6 (enam) dimensi.

a. Kinerja (*Performance*)

Performance merupakan variabel nomor satu yang akan dipertanyakan dalam sebuah sistem informasi dimana tujuannya adalah untuk melihat sebaik apakah sebuah sistem informasi dalam menjalankan tugas.

b. Informasi (*Information*)

Variabel ini untuk mengetahui kualitas informasi yang dihasilkan apakah mudah dimengerti atau malah mempersulit pemahaman penggunaannya;

c. Ekonomi (*Economic*)

Economic adalah variabel yang menilai apakah sistem yang diterapkan setara dengan biaya yang dikeluarkan;

d. Pengendalian (*Control*)

Variabel ini berpusat kepada tingkat penggunaan dari suatu sistem informasi apakah mudah atau butuh pelatihan lebih atau khusus untuk benar-benar mampu menggunakan sistem yang diimplementasikan;

e. Efisiensi (*Efficiency*)

Efficiency berarti menilai fitur-fitur yang terdapat pada suatu sistem informasi apakah relevan dengan yang dibutuhkan atau sebaliknya

f. Layanan (*Service*)

Variabel ini berpusat pada penilaian layanan yang diberikan oleh suatu instansi pemilik sistem informasi apakah layanannya dapat membantu apakah tidak.²⁴

Panji Afandi (2021), pengukuran implementasi sitem informasi efektif atau tidak dapat dilihat dari 3 (tiga) dimensi, yaitu:

- a. Organisasi, struktur organisasi yang jelas harus dimiliki oleh sebuah organisasi tenaga pelaksana yang dijalankan oleh sumber daya manusia serta peralatan dan perlengkapan yang diimbangi oleh seperangkat hukum yang jelas, sejak awal penetapan desain dari komponen atau subsistem, struktur organisasi harus sudah diterapkan yang berguna untuk mendukung segala implementasi dari sistem informasi. kemampuan aparatur untuk menjalankan segala tugasnya berkaitan dengan sumber daya manusia. Keahlian untuk menjalankan tugasnya secara baik harus dimiliki oleh setiap aparatur pemerintah.
- b. Interpretasi, dalam tahap implementasi tingkat pengetahuan aparatur berpengaruh pada taraf pemahaman aparat pelaksana pada tahapan implementasi, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis apakah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- c. Penerapan, penerapan yang dimaksud adalah ketentuan-ketentuan dilaksanakan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.²⁵

²⁴ Raya Desmawanto Nainggolan, "Efektivitas Sistem Dapodik Untuk Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Indragiri Hilir," *Jurnal IndraTech* 1 (2020): 74–83. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1969276>

²⁵ Panji Afandi and Ghina Fitri Ariesta Susilo, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pengelolaan Permohonan Administrasi Kependudukan (Simp3Ak) Pada

Duncan yang dikutip Richard M. Steers (2012) mengemukakan ukuran efektivitas dalam pengukuran efektivitas sistem informasi terdiri dari 3 (tiga) aspek:

- a. Pencapaian tujuan, yaitu pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan terdiri dari indikator, yaitu kurun waktu pencapaian ditentukan, pencapaian sasaran sebagai target kogkrit dan dasar hukum;
- b. Integritasi, integritasi terdiri dari indikator yaitu, prosedur dan proses sosialisasi;
- c. Adaptasi, kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, adaptasi terdiri dari indikator peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.

Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) pada penelitian ini mengadopsi metode analisis PIECES Framework yang dikemukakan oleh James Wetherbe, dengan mengambil 5 (lima) variabel yaitu *performance*, *information*, *control*, *efficiency*, dan *service*, dan menambahkan variable *User* dalam variabel pengukuran.

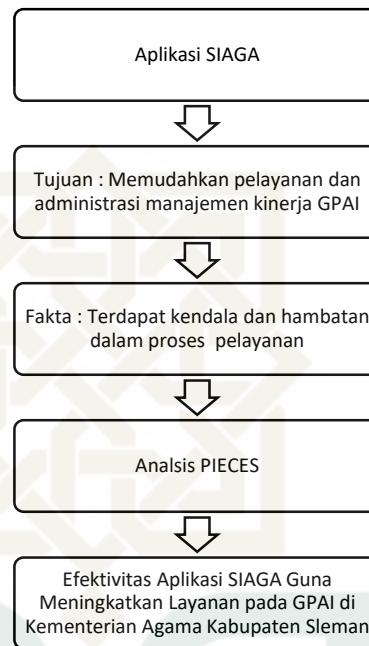
- a. *Performance* (Kinerja), *performance* merupakan variabel nomor satu yang akan dipertanyakan dalam sebuah sistem informasi dimana tujuannya adalah untuk melihat sebaik apakah sebuah sistem informasi dalam menjalankan tugas dengan baik. *Performance* berkaitan dengan

produktifitas dengan hasil kerja yang dilakukan. Ukuran hasil kerja dapat dilihat dari jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan pada waktu tertentu.

- b. *Information* (Informasi), Variable ini untuk mengetahui kualitas informasi yang dihasilkan apakah mudah dimengerti atau malah mempersulit pemahaman penggunannya. Penting terhadap kualitas informasi yang disajikan dimana informasi harus mempunyai kualitas (akurat, tepat waktu, dan relevan) yang mempunyai nilai informasi, karena informasi tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan;
- c. *Control* (Pengendalian), variabel ini berpusat kepada tingkat penggunaan dan pengendalian dari suatu sistem informasi, apakah sistem mudah atau butuh pelatihan lebih atau khusus untuk benar-benar mampu menggunakan sistem yang diimplementasikan dan dalam pengendalian sistem terhadap hak akses dan keamanan data;
- d. *Efficiency* (Efisiensi), efisiensi berarti menilai fitur-fitur yang terdapat pada suatu sistem informasi apakah relevan dengan yang dibutuhkan atau sebaliknya;
- e. *Service* (Layanan), variabel ini berpusat pada penilaian layanan yang diberikan oleh sistem dan layanan pada suatu instansi pemilik sistem informasi apakah layanannya dapat membantu mempermudah atau tidak;
- f. *User* (pengguna), variabel ini untuk mengukur sikap dan perilaku pengguna sistem dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman pengguna terhadap penggunaan sistem.

F. Kerangka Pemikiran

Bagan 1: Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moleong mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan

memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶ Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan agar informasi yang didapat lebih mendalam. Penggunaan penelitian metode deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas sistem informasi dan administasi guru agamam (SIAGA) dalam peningkatan layanan pada guru pendidikan agama islam di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang beralamatkan Jl. Dr. Radjimin, Ngemplak Caban, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari - April hingga bulan April.

3. Subjek Penelitian

²⁶ Moleong Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Dalam penelitian kualitatif tingkat kecukupan (representatif) informan tidak hanya ditentukan oleh jumlah atau kuantitas informan, tetapi juga ditentukan oleh kualitas informan yang memberikan informasi.²⁷ Untuk itu pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan tiga kriteria 3M yaitu informan yang mengetahui, memahami, dan mengalam.²⁸

Penelitian mengenai efektivitas Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama guna meningkatkan pelayanan ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian, guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Maka peneliti menentukan beberapa informan sebagai subjek penelitian. Informan tersebut adalah Operator akun SIAGA Kementerian Agama Kabupaten Sleman dan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman.

Table 1: Daftar Informan

No.	Nama	Asal Sekolah
1.	RH	Operator SIAGA Kementerian Agama Kabupaten Sleman
2.	EF	SD Cebongan
3.	AD	SD Muhammadiyah Gondanglegi
4.	SW	SMAN 1 Depok
5.	EZ	SMK 2 Depok
6.	MH	SMPN 2 Berbah
7.	SH	SDN 2 Babarsari
8.	AM	SMAN 1 Depok

²⁷ Afandi and Susilo, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pengelolaan Permohonan Administrasi Kependudukan (Simp3Ak) Pada Dinas Pencatatan Sipil Kota Magelang."

²⁸ Rinduan Zain, "Paradigma Penelitian," n.d., <https://elearning.ncie.or.id>. Di akses pada 13 April 2023

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁹ Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu *in depth interview* dalam wawancara peneliti melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada operator aplikasi SIAGA yang ada di kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, dan guru pendidikan agama islam dari beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Sleman untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas SIAGA guna meningkatkan pelayanan.

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, *Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 334.

b. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.³⁰ Observasi dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Peneliti menggunakan metode observasi dengan melihat secara langsung kondisi dan layanan di Seksi Pendidikan Agama Islam kementerian Agama Kabupaten Sleman, dan peneliti juga melakukan pengamatan pada aplikasi SIAGA dan hal yang berhubungan efektivitas SIAGA dalam pelayanan terhadap guru agama islam.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³¹ Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara, dengan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembukian suatu kejadian.

³⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 304.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi atau catatan-catatan yang ada di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Sleman, peneliti memperoleh dokumentasi terkait data statistik GPAI dan fitur-fitur pada aplikasi SIAGA. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan ketika wawancara dan observasi dan sebagai penguat data yang sudah ada dari hasil wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifacion*. Yang kemudian di jelaskan lebih lanjut oleh Rinduan Zain dalam empat prosedur yang digunakan untuk pengolahan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu *Transcript*, *coding*, *grouping*, *comparing* dan *contrasting*.

- a. *Transcript*, yaitu proses mengetik data untuk dianalisis karena didasarkan pada data yang dikumpulkan dari hasil studi lapangan. Data yang diketik dari peserta penelitian berupa jawaban dan pernyataan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian label pada tanggapan informan setelah transkrip selesai. Ini berarti bahwa tanggapan informan diberi label menurut faktor-faktor tersebut.

- c. *Grouping*, yaitu mengelompokkan atau memperjelas data dari hasil wawancara dan observasi lapangan sehingga dapat dipersamakan antara label yang satu dengan yang lainnya, sehingga memudahkan analisis data.
- d. *Comparing* dan *Contrasting*, setelah mengkategorikan, langkah selanjutnya adalah membandingkan dan membedakan tanggapan informan. Dalam langkah ini, peneliti mengungkapkan perspektifnya berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan menggambarkan persamaan dan perbedaannya.
- e. *Interpretasi*, yaitu memberikan deskripsi sekaligus memberikan interpretasi (mengungkapkan makna yang mendalam) yang peneliti dapatkan dari informan dengan membandingkan temuan di lapangan dengan literature yang sudah ditelaah dan kajian teoritis. Sehingga dapat mengungkapkan pola baru atau teori baru dari masalah yang diteliti.³²

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan pada penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji data yang didapat di lapangan. Uji kredibilitas data

³² Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif Dan Kuantitatif," n.d., <https://elearning.ncie.or.id/>. Di akses pada 13 April 2023

atau kepercayaan terhadap data hasil pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan dan dianalisis. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari setiap sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur pembahasan pada penelitian yang dilakukan. gambaran umum pada sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab satu ini membahas mengenai permasalahan yang diteliti. Pada bagian ini terdiri dari tujuh sub bab yang meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah merupakan gambaran yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul penelitian ini, melalui penjabaran berupa rumusan masalah yang didapat dan diperkuat dengan literatur sebelumnya dan yang menjadi batasan pokok penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan menjadi target yang berusaha dicapai baik secara teoritis maupun praktis oleh peneliti, kajian penelitian terdahulu merupakan pemaparan beberapa literature dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, kerangka teori yang berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian, metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik validitas dan keabsahan data serta teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan yang berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini memaparkan terkait gambaran umum objek penelitian yang meliputi profil Kemeterian Agama Kabupaten Sleman, Aplikasi Sistem

Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), dan pelayanan pada Seksi PAIS terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.

BAB III : Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sesuai dengan topik dan sasaran penelitian terkait implementasi Aplikasi SIAGA dan bagaimana efektivitas aplikasi SIAGA guna meningkatkan pelayanan pada guru pendidikan agama islam di kementerian Agama Kabupaten Sleman.

BAB IV : Penutup

Bab terakhir ini peneliti membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, memaparkan kekurangan dan kelebihan, serta saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas mengenai Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) Guna Meningkatkan Layanan Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan pelayanan administrasi di Seksi PAIS, maka aplikasi SIAGA telah menjadi solusi bagi para administrator dalam mempermudah layanan administrasi. Dapat diketahui bahwa aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk memverifikasi dan validasi data Guru dan Pengawas PAI di seluruh Indonesia. Adapun pelayanan administrasi melalui aplikasi SIAGA diantaranya registrasi dan pendataan guru PAI, merekrut guru untuk PPG, memvalidasi data guru serta pencairan tunjangan profesi guru. Semuanya dilakukan secara otomatis menggunakan aplikasi SIAGA yang dikontrol oleh operator di seksi PAIS kementerian Agama Kabupaten Sleman maka dengan adanya aplikasi SIAGA dapat meningkatkan layanan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Sleman.
2. Variabel atau dimensi yang dianalisis dalam melihat keefektifan sebuah sistem yaitu 1. *performance*, kinerja dari aplikasi SIAGA sudah efektif karena dapat merespon dan mengelolah informasi dengan baik 2.

information, informasi yang disajikan pada aplikasi SIAGA lengkap, akurat dan mudah dipahami dan dinilai efektif 3. *control*, dikategorikan efektif karena sistem dilengkapi fitur-fitur yang mudah dimengerti dan memiliki tingkat keamanan cukup baik dalam menyimpan data 4. *efficiency*, dikategorikan efektif dapat meringankan pengguna dari segi biaya, waktu dan energi, serta fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi SIAGA relevan dengan yang dibutuhkan para pengguna, 5. *servis*, dikategorikan efektif karena proses layanan pada sistem dapat berjalan dengan cepat, dan memberikan kepuasan kepada para pengguna dan 6. *user*, hampir semua guru memahami dengan baik terkait aplikasi SIAGA akan tetapi masih terdapat guru yang kurang memahami dan *acuh* terhadap SIAGA.

3. Aplikasi SIAGA dapat merespon dan mengelolah informasi dengan baik, serta informasi yang disajikan SIAGA akurat dan mudah dimengerti, dan memudahkan keamanan data dan hak akses karena dapat menyimpan data yang bersifat pribadi dengan baik, dengan adanya aplikasi SIAGA dapat meningkatkan efisiensi waktu, energi dan biaya karena dapat mengotomatisasi layanan yang bersifat repetitive dan memakan waktu karena pelayanan dapat dilakukan secara online dan proses layanan dilakukan dengan cepat sehingga dapat memberikan kemudahan kepada para GPAI.
4. Aplikasi SIAGA ini bisa dikatakan efektif , karena dengan adanya aplikasi SIAGA ini dapat meningkatkan efektivitas dan mempermudah pelayanan

pada Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang ada di seksi PAIS kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk seksi PAIS untuk lebih sering mengadakan sosialisasi maupun workshop kepada para GPAI khususnya mereka yang kurang update dalam melakukan pendataan melalui aplikasi SIAGA.
2. Diharapkan untuk seksi PAIS agar mempertimbangkan terkait jumlah sumber daya manusia yang ada agar dapat mengoptimalkan kinerjanya
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan kesadaran kepada para GPAI terkait kewajibanya terhadap Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) dan menjadikan patokan informasi terhadap kebutuhan para guru agama melalui SIAGA.
4. Diharapkan sistem dapat verifikasi dan validasi data guru yang bersifat repetitive dengan lebih efisien dan secara keseluruhan.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait efektivitas aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acai Sudirman, Muttaqin, Ramen A. *Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Afandi, Panji, and Ghina Fitri Ariesta Susilo. "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pengelolaan Permohonan Administrasi Kependudukan (Simp3Ak) Pada Dinas Pencatatan Sipil Kota Magelang." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 288–96. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2249.288-296>.
- Antasari, Kadek Chendi, and Dyan Yaniartha. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 2 (2015): 354–69.
- Apriyansyah, Isnaini Maullidina, and Eko Priyo Purnomo. "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul." *Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik* 4, no. 1 (2018): 10–24.
- Audrilia, Meri, and Arief Budiman. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web." *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 3, no. 1 (2020): 1–12.
- Azwir. "Implementasi Aplikasi Siaga Pendis Dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci." *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)* Volume 2 N (2020): 103–24.
- Buku Panduan Aplikasi Siaga*, 2019.
<https://www.ibadjournals.com/2019/02/juknis-panduan-aplikasi-siaga-pendis.html>.
- Cholik, Cecep Abdul. "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI / ICTDALAM BERBAGAI BIDANG." *Jurnal FakultasTeknik* 2 (2021): 39–40.
- Dr. H. A. Rusdiana, M.M. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka setia, 2014.
- Dr. Mulyadi, SE. *PENGANTAR MANAJEMEN*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.
- "Google Maps," n.d.
<https://www.google.co.id/maps/place/Kantor+Kementrian+Agama+Kabupaten+Sleman/>.
- "Hasil Wawancara, Dengan Retnoningsih HeruRH, SH, Selaku Operator SIAGA Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Pada Tanggal 01 Maret

2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak AM Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 01 Depok, Pukul 10:14 WIB, Pada 10 Maret 2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak AD Dwi Hartana Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SD Muhammadiyah Gondang Legi, Pukul 09.57 WIB, Pada 06 Maret 2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak MH Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMPN 02 Berbah, Pukul 14:25 WIB, Pada 09 Maret 2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak SH Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SD Babarsari, Pukul 10:11 WIB, Pada 08 Maret 2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak SWSelaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 01 Depok, Pukul 09:43 WIB, Pada 10 Maret 2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu EZ Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMKN 02 Depok, Pukul 12:58 WIB, Pada 09 Maret 2023,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu EF Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada SD Cebongan, Pukul 12:04 WIB, Pada 08 Maret 2023,” n.d.

Janner, Simarmata. *Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen*. MEDAN: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7180 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Bab 1 No 13 (2018).

Kurniyah, Holifah, Imam Tirmidzi A, and Nur Hasanah. “Efektivitas SIM SIAGA Terhadap Pengelolaan Manajemen Guru PAIS Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.1-16>.

Lexy J., Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Moeljono, Dr. Djokosantoso. *Budaya Dan Keunggulan Korporasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.

Nainggolan, Raya Desmawanto. “EFEKTIVITAS SISTEM DAPODIK UNTUK SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.” *Jurnal IndraTech* 1 (2020): 74–83.

Nugraha, Joko Tri. “E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman).” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 2, no. 1 (2018): 32–42.

“Observasi Di Kementerian Agama Kabupaten Sleman,” n.d.

- “Ombudsman Republik Indonesia.” <https://ombudsman.go.id/>, n.d.
- Penulis. “Kementerian Agama Kabupaten Sleman,” n.d.
<https://sleman.kemenag.go.id/profil-2/makna-logo/>.
- Penulis. “Kementerian Agama Kabupaten Sleman,” n.d.
<https://sleman.kemenag.go.id/profil/visi-dan-misi/>.
- Penulis. “Pemerintah Kabupaten Sleman,” n.d.
<http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah>.
- Penulis. “Pemerintah Kabupaten Sleman,” n.d.
<http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>.
- “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Negara Instansi Vertikal Kementerian Agama.” In *Pasal 8*, 6, n.d.
- “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Negara Instansi Vertikal Kementerian Agama.” In *Pasal 560*, 296, n.d.
- Pusata, Made, and Made Ary Meitriana. “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 1 (2019): 241.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20126>.
- Rahmadana, Muhammad Fitri. *Pelayanan Publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rahmadana, Muhammad Fitri. *Pelayanan Publik*. MEDAN: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Safitri, Isnaini, and Vivi Desi Damayanti. “Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya.” *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 45–54.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/176>.
- “Siaga Pendis,” n.d. <https://www.siagapendis.com/index/statistik/34>.
- Soekarwo. *Pelayanan Publik Dari Dominasi Ke Partisipasi*. Surabaya: Airlangga University Press, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Zain, Rinduan. “Olah Data Kualitatif Dan Kuantitatif,” n.d.

<https://elearning.ncie.or.id/>.

Zain, Rinduan. "Paradigma Penelitian," n.d. <https://elearning.ncie.or.id/>.

